

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti¹. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan pengaruh strategi promosi terhadap peningkatan jumlah anggota pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh

¹ Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: eLKAF, 2006, hal. 116.

karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian².

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi³.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil yaitu pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Alamat lengkap yaitu Jalan Raya Boyolangu (Depan Polsek Boyolangu) Kec. Boyolangu – Kab. Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi penelitian pada BMT Sinar Amanah Boyolangu karena lokasi kantor yang dekat dengan pasar, dimana pasar merupakan tempat bertemunya para pelaku ekonomi seperti penjual dan pembeli. BMT Sinar Amanah juga dikelilingi oleh BMT lainnya yang jaraknya tidak jauh dari BMT Sinar Amanah sehingga menimbulkan persaingan ekonomi yang sangat ketat.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 2.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.11.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid⁴.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh, maka sumber data adalah asal dari mana data itu

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 223

diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis sumber, yakni:

1. Person (orang). Sumber data ini adalah seluruh orang yang ada di BMT Sinar Amanah Boyolangu, meliputi : Pimpinan BMT, Teller, staff marketing dan nasabah BMT Sinar Amanah Boyolangu
2. Paper (kertas/dokumen), Sumber ini berupa dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan BMT Sinar Amanah Boyolangu
3. Place (tempat), sumber ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan yaitu di BMT Sinar Amanah Boyolangu⁵.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan :

1. Metode interview yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya⁶. Sedangkan tujuan interview adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat dalam pikiran orang lain. Kita

⁵ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian cet II, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, Hal.116.tfggfcgvv v
bgggggggggggggggggggggggv

⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya : eLKAF, 2006, hal. 143.

melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin kita peroleh pengamatan secara langsung.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan, wawancara dilakukan dengan pengelola keuangan, staff marketing dan pemilik BMT Sinar Amanah. Hal tersebut dilakukan untuk menguatkan data dengan menggunakan metode lain.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu, Sigit Wicaksono sebagai pimpinan BMT Sinar Amanah Boyolangu yang kedua yaitu Niken Ayu Ningtyas Sebagai Teller dan marketing, ketiga Anang Budiono sebagai staff marketing dan yanke empat yaitu Pungky sebagai Teller

2. Metode observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang pengaruh strategi promosi terhadap peningkatan jumlah anggota pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.
3. Dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya⁷. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231.

dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di BMT Sinar Amanah .

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan mencari data mengenai keberadaan BMT misalnya sejarah singkat berdirinya, prinsip operasional, visi dan misi, organisasi dan struktur pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data. Peneliti memproses data yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di tata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan yang mudah di pahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif⁸.

Prinsip pokok metode analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

1. Analisis Data Kualitatif Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun hal ini bersifat sementara, dan akan berkembang

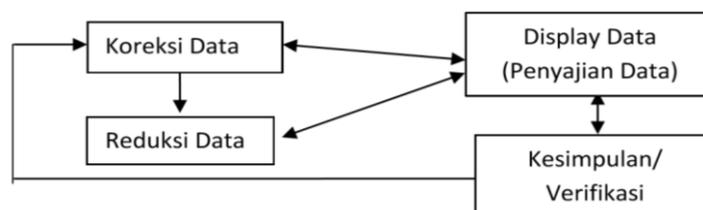
⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* Bandung: Sinar Baru, 1998, hal. 76.

setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Jadi. Ibarat seseorang ingin mencari pohon jati di suatu hutan. Berdasarkan karakteristik tanah dan iklim, maka dapat diduga bahwa hutan tersebut ada pohon jatinya. Oleh karena itu peneliti dalam membuat proposal penelitian, fokusnya adalah ingin menemukan pohon jati pada hutan tersebut, berikut karakteristiknya⁹.

Setelah peneliti masuk ke hutan beberapa lama, ternyata hutan tersebut tidak ada pohon jatinya. Kalau peneliti kuantitatif tentu akan membatalkan penelitiannya. Tetapi kalau peneliti kualitatif tidak, karena fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah di lapangan. Bagi peneliti kualitatif, kalau fokus penelitian yang dirumuskan tidak ada dilapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya, tidak lagi mencari kayu jati lagi, tetapi akan berubah, tetapi beralih ke pohon-pohon yang lain, bahkan juga mengamati binatang yang ada di hutan tersebut.

2. Analisis Data Kualitatif Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Gambar 2. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman



Sumber: Prof. Dr. Sugiyono,2010

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,2010, hal.90.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo). Dan reduksi data/pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap¹⁰.

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk

¹⁰ Emzir, Analisis Data: *Metodologi penelitian kualitatif*, Jakarta:Rajawali Pers,2011, hal.132.

ditarik ke luar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

b. Model Data/Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif :

- 1) Teks Naratif : berbetuk catatan lapangan;
- 2) Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, bentuk yang praktis.

Pada umumnya teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti itu peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak

berdasar. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

Peneliti selanjutnya dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan dan bergerak ke analisis tahap berikutnya. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan ke dalam sel yang mana adalah aktifitas analisis¹¹.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

¹¹ Ibid., hal. 132.

Kesimpulan “akhir” mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *ujicredibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *comfirmability* (obyektifitas)

1. Uji Kredibilitas

Dalam bukunya, Sugiono menjelaskan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi di sembunyikan lagi.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Dalam hal ini peneliti melakukan perpanjangan waktu yaitu melakukan penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan melakukan wawancara yang kedua karena dari penelitian yang pertama hasil yang didapatkan belum menajam dan masih banyak data yang belum lengkap, sehingga peneliti terjun kembali ke lapangan untuk melakukan penelitian yang kedua.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dalam hal ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh apakah sudah sesuai dengan penerapannya atau belum, peneliti juga

memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai dengan hasil penelitian. Peneliti juga meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam Triangulasi peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti melakukan pengecekan tersebut dengan cara mewawancarai berbagai informan secara langsung, peneliti melakukan wawancara dengan 4 informan, agar data yang diperoleh bisa lebih valid.

Setelah melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi ke lapangan untuk melakukan pengecekan apakah data yang diberikan pada saat wawancara sesuai atau tidak dengan penerapannya.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda

atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Hal ini sangat tergantung seberapa besar kasus negatif yang muncul¹².

Dalam hal ini peneliti mencari data yang berbeda dengan hasil penelitian. Peneliti mengoreksi data apakah ada data yang masih berbeda atau tidak. Tetapi peneliti tidak menemukan data yang bertentangan dengan data yang ditemukan.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya dokumentasi wawancara sehingga data yang didapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data hasil wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.

f. Mengadakan membercheck

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel / dipercaya, tetapi apabila data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 220

yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan member check.

Dalam hal ini peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan pengecekan apakah data tersebut sesuai dengan yang diberikan oleh lembaga atau tidak. Peneliti juga meminta tanda tangan dari pimpinan lembaga sebagai bukti bahwa data sudah benar dan sesuai.

2. Pengujian Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil

penelitian yang telah didapat sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian di aplikasikan di tempat lain.

Dalam uji transferability ini peneliti memberikan uraian secara rinci, hasil penelitian yang diuraikan juga diperoleh langsung dari informan. Disini peneliti menjelaskan secara rinci hasil wawancara dan juga disertai dengan teks wawancara yang asli.

3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangan”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

Pengujian dependability dalam penelitian ini yaitu keseluruhan audit menjadi wewenang Dr.Hj.Chusnul Chotimah,M.Ag sebagai dosen pembimbing. Hal-hal yang diaudit seperti, masalah/fokus penelitian, waktu untuk melakukan penelitian, menentukan sumber data, analisis data dan pembutan kesimpulan.

4. Pengujian Confirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji

konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Pengujian Komfirmability dilakukan dengan adanya ujian skripsi setelah skripsi sudah disetujui oleh dosen pembimbing, dan pengumuman melalui web kampus.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan yaitu:

1. Tahapan persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian di seminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.